

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah UIN Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta.

Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing-masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah tranformasi lembaga dari IAIN menjadi

UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.¹

3.1.1 Visi, Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang

Adapun visi, misi dan tujuan UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

VISI : Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami.

MISI :

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

¹ Sejarah UIN Raden Fatah Palembang, artikel ini diakses tanggal 1 juli pukul 11.45 pada <http://radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah>

TUJUAN :

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2) Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang

berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.²

3.2 Sejarah Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Sejak dibukanya Program Pascasarjana di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1982 dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1983, setiap tahun IAIN Raden Fatah mengirimkan dosen-dosennya untuk mengikuti program S2 dan S3 di dua lembaga tersebut. Setelah beberapa orang dosen menyelesaikan program S3 (Doktor) dan kembali bertugas di IAIN Raden Fatah, timbul keinginan dan gagasan pimpinan IAIN Raden Fatah untuk menata dan meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik yang dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam melaksanakan pengabdian di tengah masyarakat.

Peningkatan mutu tersebut membutuhkan kuantitas dan kualitas dosen berpendidikan S2 dan S3 yang cukup. Diyakini bahwa hal ini dapat dilakukan apabila IAIN Raden Fatah membuka program pendidikan S2, untuk membuka kesempatan yang luas bagi dosen-dosen dan alumni untuk meningkatkan kualifikasi kesarjanaan mereka. Gagasan ini diagendakan dalam sidang Senat IAIN Raden Fatah pada tahun 1996 dan disetujui serta didukung sepenuhnya

² Visi Misi dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang, artikel ini diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 12.30 pada <http://radenfatah.ac.id/2/visi-misi-dan-tujuan>

oleh para anggota senat. Melalui sidang tersebut Senat Institut menugaskan Rektor untuk menyusun proposal pendirian Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

Pada Temu alumni S3 Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah dan Peringatan 70 tahun Prof. Dr. Harun Nasution (Direktur Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah) pada tahun 1996, Harun Nasution dalam sambutannya menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program S2. Kemudian pada kesempatan lain, Prof. Dr. Jalaluddin dan Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, mengadakan konsultasi dengan Prof. Dr. Harun Nasution. Dalam konsultasi tersebut, ia mengulangi pernyataannya bahwa IAIN Raden Fatah sudah boleh membuka program S.2 dan menyarankan agar segera diusulkan, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama program tersebut sudah berjalan. Ia juga menyatakan kesediaannya untuk turut memperjuangkan usulan tersebut.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Prof. Dr. Jalaluddin sebagai pembantu Rektor I meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan menyusun proposal Pendirian Program Pascasarjana S2. Setelah Proposal yang disusun dikoreksi dan disempurnakan oleh Prof. Dr. H. Jalaluddin, pada tahun 1997 dikirimkan ke Departemen Agama bersamaan dengan proposal pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Usul pembukaan S2 tidak mendapat jawaban dari pihak

Departemen Agama dan karena berbagai kendala, IAIN Raden Fatah juga mendiamkannya.

Pada tahun 1999 setelah Prof. Dr. H. Jalaluddin terpilih menjadi Rektor menggantikan Drs. H. Moh. Said, M.A, keinginan membuka program S2 dimunculkan kembali. Untuk itu, ia meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, agar menyempurnakan proposal yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan buku “Pedoman Penyusunan Portofolio Program Studi Pascasarjana Tahun 1998”. Kemudian tahun 1999 proposal tersebut dikirimkan kembali ke Departemen Agama. Pihak Departemen Agama menginformasikan agar proposal tersebut dilengkapi lagi, seperti susunan panitia pembukaan, rencana personil pengelola dan rekomendasi gubernur serta MOU kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Untuk memantapkan penyempurnaan proposal tersebut, dibentuk panitia persiapan pembukaan program pascasarjana S2 Magister Agama oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui Keputusan Rektor nomor XCVI tahun 1999 tanggal 09 November 1999 yang dipimpin oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua dan Drs. M. Sirozi, M.A. Ph.D, sebagai Sekretaris. Panitia tersebut diberi tugas utama untuk menyempurnakan proposal yang telah ada.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut maka panitia melakukan beberapa kegiatan. *Pertama*, survey calon mahasiswa, survey pengguna lulusan,

dan survey tanggapan para pakar tentang rencana pembukaan program S2. Survey dikelola oleh Drs. Ahmad Zainal (Kepala Pusat Penelitian) dan Drs. Zulkifli, MA (Dekan Fakultas Adab). *Kedua*, melaksanakan Serasehan dengan mengundang para pakar dan praktisi pada tanggal 6 Desember 1999. *Ketiga*, mengupayakan rekomendasi dukungan dari berbagai instansi, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Sumatera Selatan dan Wali Kotamadya Palembang. *Keempat*, mengupayakan kerjasama dengan UNSRI yang diwujudkan dalam bentuk MOU. *Kelima*, pengadaan buku perpustakaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melengkapi/menyempurnakan proposal.

Kemudian untuk memperkuat bagian alasan pembukaan program pada proposal dilakukan penajaman yang meliputi kebutuhan akan tenaga pengajar berkualifikasi pascasarjana, antisipasi kebutuhan SDM yang berkualitas di daerah pada era otonomisasi, mendukung misi IAIN Raden Fatah, yaitu menjadikannya sebagai *research university* dan *centre for excellence* dalam ilmu-ilmu keislaman untuk Sumatera Selatan khususnya dan besarnya minat para dosen dan alumni di wilayah ini untuk studi pasca S1. Semua aspek penajaman alasan tersebut dilengkapi dengan data pendukung hasil survei.

Atas kerjasama dan dukungan yang baik dari semua personil panitia, penyempurnaan proposal dapat diselesaikan sesuai rencana. Kemudian proposal

tersebut dikirim ke Departemen Agama melalui surat Rektor Nomor IN/4/1.2/KP.07.6/111/2000 tanggal 27 Januari 2000. Pihak Departemen Agama dalam hal ini Dirjen Binbaga Islam menjawab, agar proposal dipresentasikan di depan Tim Guru Besar Departemen Agama. Presentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2000. Tim presentasi IAIN Raden Fatah berjumlah 7 orang yaitu semua dosen yang berkualifikasi doktor yakni: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Wardini Ahmad, Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, Dr. Aflatun Muchtar, M.A, Dr. Cholidi Zainuddin dan Drs. M. Sirozi, M.Ph.D, Juga hadir mantan Rektor IAIN Raden Fatah yaitu Drs. Moh. Said, M.A. Dalam acara presentasi tersebut Tim Guru Besar Departemen Agama menyarankan agar proposal disempurnakan.

Pada proses selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2000 Tim Guru Besar Departemen Agama bertemu kembali dengan Rektor bersama ketua dan sekretaris panitia di Departemen Agama untuk mendiskusikan proposal yang sudah disempurnakan tersebut. Sebagai *follow up* dari pertemuan tersebut maka pada tanggal 2-3 Agustus 2000 Departemen Agama mengirimkan *Tim Visitasi* yang terdiri dari Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed, Prof. Dr. Yuhara Sukra dan Dr. Muharam Marzuki ke IAIN Raden Fatah. Misi utama tim tersebut adalah untuk mencocokkan data dan informasi yang tercantum dalam proposal dengan kenyataan di lapangan.

Mengacu pada hasil visitasi, melalui laporan tertanggal 3 Agustus 2000, tim menyetujui IAIN Raden Fatah membuka Program Pascasarjana S2 mulai tahun 2000. Tim menilai bahwa dari segi tenaga dosen, prasarana dan sarana belajar mengajar serta buku-buku perpustakaan serta SDM pengelola IAIN Raden Fatah sudah siap. Tim juga menyetujui usul program studi yang akan diselenggarakan, yaitu program studi Ilmu Pendidikan Islam dengan tiga konsentrasi keahlian meliputi Pemikiran, Metodologi dan Manajemen. Tim juga merekomendasikan kepada Dirjen Binbaga Departemen Agama agar segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah. Untuk menyikapi hasil penilaian dan saran tim visitasi tersebut, Rektor IAIN Raden Fatah melaksanakan sidang Senat IAIN pada tanggal 16 Agustus 2000 untuk memilih calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Dalam sidang tersebut secara aklamasi disetujui bahwa M. Sirozi, M.Ph.D, sebagai calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah.

Pemantapan tahap akhir tentang izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah dilakukan dalam pertemuan calon direktur dengan Dirjen Binbaga Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam bersama staf di Departemen pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam pertemuan tersebut dinyatakan bahwa Departemen Agama akan segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah pada tahun 2000.

Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam nomor: E/175/2000 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Magister Agama (S2) IAIN Raden Fatah. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka dilakukan penerimaan mahasiswa perdana melalui kegiatan pendaftaran calon mahasiswa baru pada tanggal 1 s.d 16 September 2000, seleksi peserta pada tanggal 20-21 September 20-21 September 2000. Selanjutnya peresmian pendirian PPs IAIN Raden Fatah diawali dengan kegiatan perdana dalam bentuk acara kuliah iftitah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Husni Rahim yang pada saat itu menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam. Kegiatan kuliah iftitah ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2000 dan dihadiri oleh 26 orang mahasiswa baru PPs UIN Raden Fatah.

Pada perkembangan berikutnya, setelah memasuki tahun ketiga, yakni tahun akademik 2003-2004 dan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mulai meluluskan sarjana magister, ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan dosen-dosen IAIN Raden Fatah sendiri untuk meneruskan kuliah ke jenjang S2, terutama bagi para dosen yang berlatar belakang non kependidikan, maka mulai periode Juni 2003 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah menambah dua program studi baru yaitu, Program Studi Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Tata Negara, Ekonomi Syari'ah dan Peradilan Agama dengan SK Dirjen Pendis Nomor: DJ.II/176/2004 tanggal 18 Juni 2004. Sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadis,

dan Politik Islam berdasarkan SK Nomor DJ.II/382/2004 tanggal 21 Oktober 2004.

Pada tahun 2013, melalui SK Dirjen Pendis Nomor: 2255, tanggal 19 Agustus Tahun 2013, program studi (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mengalami perubahan terdiri dari: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi Ekonomi Syariah. Semula hanya terdiri dari tiga program studi yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Hukum Islam (HI) dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Dengan memperluas program studi dan konsentrasi baru tersebut menambah kajian keislaman dalam rangka merespon kebutuhan.³

3.2.1 Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Adapun Visi dan Misinya yakni sebagai berikut :

Visi : Program Pascasarjana UIN Raden Fatah berkualitas dan menjadi kiblat dalam keunggulan pengembangan keilmuan multidisipliner, berbasis

³ Sejarah Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang artikel ini diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 13.05 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/1/sejarah-uin-raden-fatah-palembang>

nilai-nilai Universitas Islam dan budaya melayu nusantara yang disegani secara nasional dan dunia internasional pada tahun 2023.

Misi :

1. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam pengembangan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu nusantara.
2. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu nusantara di lingkungan program pascasarjana UIN Raden Fatah.
3. Mengaplikasikan kebermanfaatan pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai Rahmatan Lil' alamin dan kearifan universal budaya Melayu nusantara.
4. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu nusantara.⁴

⁴ Visi Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang artikel ini diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 13.10 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/35/visi-dan-misi-program-pascasarjana-universitas->

3.3 Sejarah Berdirinya Program Doktor (S3)

Lebih dari satu dekade perjalanan program pascasarjana IAIN Raden Fatah telah melahirkan kurang lebih delapan ratusan alumni yang bergelar magister dan telah tersebar di berbagai sector pekerjaan. Di lain sisi, meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi magister di IAIN Raden Fatah dan PTU lainnya dan masih minimnya Program Doktor di Sumatera Selatan memotivasi keinginan Program pascasarjana IAIN Raden Fatah untuk membuka Program Doktor (S3).

Keinginan pembukaan program Doktor sebenarnya sudah dirintis pada masa Direktur Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A., Ph.D dan Dr. Nyimas Anisah Muhammad, M.A melalui survei dan penyusunan Proposal awal. Di bawah kepemimpinan Prof.Dr. Ris'an Rusli, M.Ag dengan Ketua Tim Dr. Musnur Hery, M.Ag.

Pada sidang MPA tanggal 11 Maret 2009 ditetapkanlah untuk mengajukan proposal pembentukan Program Doktor (S3) dengan 2 program Studi : Program Studi Pendidikan Islam dan Peradaban Islam. Direkomendasikan pula agar PPs melakukan konsultasi dengan PTAIN yang telah menyelenggarakan program terkait. Menindak lanjuti rekomendasi tersebut dilakukanlah konsultasi ke program Doktor UIN Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2009. Proposal kemudian disempurnakan dan diserahkan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Islam pada tanggal 17 Juni 2009. Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah diundang untuk

melakukan presentasi pendirian program Doktor (S3) pada tanggal 3 Agustus 2009.

Tim presentasi yang terdiri dari Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag., Dr. Musnur Hery, M.Ag, Prof. Jalaludin., Prof. Dr. H. Jufri Suyuti Pulungan, MA., Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D dan Irham mempresentasikan pendidikan Program Doktor Pendidikan Islam dihadapan Direktur Pendidikan Tinggi Islam sebenarnya sudah layak untuk dibuka, namun karena ada beberapa kekurangan maka Dirjen Pendidikan Islam belum mengizinkan untuk dibuka Program Doktor di IAIN Raden Fatah Palembang.

Perbaikan Persyaratan dan penyempurnaan proposal terus dilakukan. Dukungan dan rekomendasi dari berbagai pihak khususnya Ketua DPR RI Dr. Marzuki Ali juga dilampirkan. Pengajuan berkas dua prodi Program Doktor direspon oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dengan mengirim stafnya yang bernama Magdalena untuk melakukan visitasi dan verifikasi pada tanggal 2 Agustus 2010.

Setelah dilakukan verifikasi dan dipandang layak, Alhamdulillah Dirjen Pendidikan Islam melalui SK nya Nomor DT.I/53/2011 tanggal 4 Januari 2011 tentang izin pembukaan Program Studi Sastra Dua (S2) atau Strata Tiga (S3) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2010 menetapkan program Doktor Peradaban Islam. Melalui SK ini Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang dengan segera melakukan persiapan baik secara akademik maupun

pengelolaan administrasi. Dalam sidang MPA tanggal 25 dan 26 Januari 2011 ditetapkanlah :

- a. 2 (dua) konsentrasi Doktor, yaitu Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Melayu Nusantara dan Pendidikan Agama Islam;
- b. Perlu dilakukan *expert judgement* untuk menetapkan kurikulum; dan
- c. Perlu dilakukan Studi Banding ke berbagai PTU Negeri dan PTAIN yang telah menyelenggarakan Prodi S3 terkait.

Untuk merealisasikan hasil sidang MPA dan memantapkan Program Doktor Peradaban Islam tersebut maka studi banding dilakukan ke Program Doktor Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Doktor UGM dan UIN Sunan Kalijaga serta Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu di Yogyakarta dari tanggal 10 hingga 16 Februari 2011 oleh seluruh personil Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang. *Expert Judgement* dilakukan pada tanggal 23 Agustus s.d. 30 Agustus 2011 ke 20 (dua puluh) oleh pakar Peradaban, kurikulum dan pendidikan yang tersebar di Jakarta, Yogyakarta dan Padang.

Setelah semua aspek penyelenggaraan dirasakan siap maka dilakukanlah *Launcing* Program Doktor dan Seminar Internasional Program Doktor Peradaban Islam di Hotel Aston Palembang pada tanggal 21 September 2011 sebagai tanda dimulainya awal perkuliahan Program Doktor Peradaban Islam.

Upaya pengembangannyapun tidak lantas berhenti, pengajuan Program Doktor Pendidikan Islam terus dilanjutkan. Maka pada tahun 2012, melalui SK

Dirjen Diktis no 2702/2012 tanggal 12 Desember 2012. Program (S3) dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam resmi dibuka di Pascasarjana IAIN Raden Fatah.⁵

3.3.1 Visi, Misi dan Outcomes Program Doktor (S3) Program Studi

Peradaban Islam

Adapun Visi, misi dan outcomes Program Doctor (S3) berdasarkan program studi peradaban islam adalah sebagai berikut :

Visi : Visi Program Doktor Peradaban Islam adalah menjadi program studi yang inovatif, unggul dan terdepan di tingkat nasional dalam studi area Melayu Nusantara dan Pendidikan yang berbasis pada peradaban Islam di tahun 2015

Misi :

1. Mengembangkan wawasan keislaman dan keilmuan yang inklusif dan transendental terutama dalam bidang peradaban.
2. Meningkatkan riset dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan yang kontributif bagi sosial kemasyarakatan dan khazanah peradaban.
3. Memajukan peradaban dalam bingkai universalitas nilai-nilai Islam dan kebhinekaan Indonesia.

⁵ Pedoman Akademik *Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang, 2015).hlm.11-13.

4. Mengembangkan jaringan/kemitraan dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun luar negeri dan stakeholder.
5. Memunculkan teori-teori baru tentang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk agama dan negara.

Program Outcomes:

1. Pengetahuan: Pengetahuan dan wawasan keislaman dan keilmuan yang luas, khususnya dalam bidang Islam Melayu Nusantara.
2. Keterampilan: Penerapan keahlian di bidang Sejarah peradaban Islam dan mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman. Meningkatkan riset dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan yang kontributif bagi sosial kemasyarakatan dan khazanah peradaban
3. Penerapan: Bertanggung jawab pada karir di dalam berbagai macam lapangan kerja yang berkaitan dengan bidang sejarah peradaban Islam, terutama di dalam bidang Islam Melayu Nusantara.
4. Analisis: dapat menulis, presentasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mengambil berbagai macam alternatif solusi secara mandiri dan kelompok menggunakan informasi teknologi untuk menopang yang bersangkutan belajar seumur hidup.

5. Pengabdian pada Masyarakat: Beradaptasi di dalam lingkungan sosial-ekonomi yang berbeda-beda dan berubah dengan cepat sambil senantiasa mengembangkan dan membangun kesadaran terhadap pentingnya sejarah peradaban Islam.⁶

3.3.2 Visi, Misi dan Outcomes Program Doktor (S3) Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Visi : Program Studi PAI didesain untuk menjadi pusat pengembangan kajian kependidikan Islam dan pembinaan intelektual Muslim yang menguasai persoalan pendidikan dan pembelajaran, baik di tingkat lokal, berwawasan global dan menjunjung tinggi akhlaq al-karimah.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan bermutu dalam hal pendidikan agama Islam.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasisan penelitian, sehingga terjalin sinkronisasi antara teori dan praktek.

⁶ Visi Misi dan Outcomes Program Doktor S3 Program Studi Peradaban Islam, artikel ini diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 13.21 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/48/program-studi-peradaban-islam-s3>

3. Mengembangkan program pengabdian dan pencerahan kepada masyarakat yang lebih baik, proaktif dan antisipatif dalam memecahkan permasalahan pendidikan Agama Islam.
4. Mengembangkan jaringan/kemitraan dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun luar negeri dan stakeholder.
5. Memunculkan teori-teori baru tentang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk agama dan negara.

Program Outcomes:

1. Pengetahuan: Pengetahuan tentang konsep-konsep teoritis pendidikan secara umum dan pendidikan Agama Islam secara khusus, kepribadian dan sosial. Pengetahuan tentang konsep dan teoritis penelitian pendidikan. Pengetahuan tentang integrasi ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam.
2. Keterampilan: menerapkan keahlian di bidang pendidikan Agama Islam dan mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman.
3. Penerapan: Bertanggung jawab pada karir di dalam berbagai macam lapangan kerja yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam dan/atau studi lanjut di dalam bidang pendidikan Agama Islam.
4. Analisis: dapat menulis, presentasi, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mengambil berbagai macam alternatif solusi secara mandiri dan kelompok menggunakan informasi teknologi untuk menopang yang bersangkutan belajar seumur hidup.

5. Pengabdian pada Masyarakat: Beradaptasi di dalam lingkungan sosial-ekonomi yang berbeda-beda dan berubah dengan cepat sambil senantiasa mengembangkan dan membangun kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam.⁷

3.4 Mahasiswa Program Doktor S3 Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Adapun sebagai mahasiswa tentunya ada kewajiban yang harus diselesaikan dalam menjalani program studi. Salah satunya yaitu menyelesaikan studi tepat pada waktu yang telah ditentukan. Berikut adalah beban studi yang harus diselesaikan sebagai mahasiswa Program Doktor S3 adalah sebanyak 72 sks (termasuk Disertasi). Dengan masa studi bagi mahasiswa S3 PPs UIN Raden Fatah dapat ditempuh dalam 6 semester (3 Tahun) dan maksimal 10 semester (5 Tahun), dan dapat diperpanjang selama 2 semester. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu tersebut dinyatakan *Drop Out* (DO) dan mendapatkan surat keterangan pernah melaksanakan studi di PPs UIN Raden Fatah. Mahasiswa yang telah dinyatakan DO tidak berhak atas ijazah dan gelar Doktor.⁸

⁷ Visi Misi dan Outcomes Program Doktor S3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, artikel ini diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 13.22 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/41/program-studi-pendidikan-agama-islam-s3>

⁸Beban dan Masa Studi Mahasiswa, artikel ini Diakses tanggal 1 juli 2018 pukul 13.30 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/38/beban-dan-masa-studi>

Adapun kurikulum PPs Program Doctor S3 yang harus terselesaikan diantaranya sebagai berikut :⁹

1. Prodi Pendidikan Agama Islam

Tabel 3.1 Mata Kuliah Umum

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
01	PPS.910	Kajian Islam Komprehensif	2
02	PPS.941	Proposal Disertasi	5
03	PPS.942	Penelitian dan Penulisan Disertasi	10
		Ujian pra- tertutup	10
		Ujian Tertutup	10
		Ujian terbuka (Promosi)	10
04	PPS.943	Seminar Hasil Penelitian	5
05	PPS.944	Karya Ilmiah (jurnal internasional)	20
Jumlah			62

Tabel 3.2 Mata Kuliah Pendidikan Islam

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PAI.9220	Inovasi dan Kebijakan Pendidikan Islam	2
2	PAI.9221	Sejarah Sosial Intelektual Pendidikan Islam	2
3	PAI.9222	Globalisasi Pendidikan Islam	2
4	PAI.9213	Filsafat dan Teori Pendidikan	2
5	PAI.9214	Sosiologi Pendidikan Islam	2
Jumlah			10

Tabel 3.3 Mata Kuliah Matrikulasi (Khusus bagi non Kependidikan)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PAI.9215	Landasan dan Kebijakan pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia	2
Jumlah			2

⁹ Kurikulum Program Doktor S3, artikel ini diakses pada 1 juli 2018 pukul 13.35 pada <http://pps.radenfatah.ac.id/70/kurikulum-program-doktor>

2. Program Doktor S3 Prodi Peradaban Islam

Tabel 3.4 Mata Kuliah Umum

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PPS.910	Globalisasi dan Dinamika Budaya Melayu	2
2	PPS.931	Penyusunan Proposal Disertasi	5
3	PPS.942	Penelitian dan Penulisan Disertasi	10
		Ujian Seminar Hasil	
		Ujian Tertutup	
		Ujian Terbuka (Promosi)	
4	PPS.943	Seminar Hasil Penelitian	5
5	PPS.944	Karya Ilmiah (Jurnal Internasional)	20
Jumlah			62

Tabel 3.5 Mata Kuliah Islam Melayu Nusantara (IMN)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	IMN.9110	Filsafat dan Teori Peradaban	2
2	IMN.9111	Geneologi dan Etnografi Peradaban Melayu	2
3	IMN.9122	Seni dan Budaya Melayu Nusantara	2
4	IMN.9123	Sejarah Perekonomian Masyarakat Melayu	2
5	IMN.9124	Filologi	2
Jumlah			10